STIE WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT





2025

MONITORING DAN EVALUASI
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARATAKAT

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIE WIDYA WIWAHA

telah diperiksa baik dari segi akuntabilitas dan pertanggungjawaban dan telah disetujui.

Yogyakarta, 31 Desember 2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disiapkan oleh:	**Disahkan oleh:**
Kepala LPM  Drs. Muhammad Subkhan, M.M.	Ketua STIE Widya Wiwaha  Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk menilai ketercapaian program, mengukur kinerja dosen, mengevaluasi luaran dan dampak kegiatan, serta menjadi dasar dalam perumusan strategi peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Monev dilakukan secara sistematis dan terstruktur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), dengan mengacu pada standar mutu yang ditetapkan oleh LAMEMBA. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja penelitian dan pengabdian, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pada periode berikutnya.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada pimpinan institusi, tim LP2M, para reviewer, serta dosen pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan institusi serta peningkatan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Yogyakarta, 31 Desember 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

MONITORING DAN EVALUASI i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 1
1.3 Manfaat 2
1.4 Ruang Lingkup 2
1.5 Sistematika Penulisan 3
BAB II PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI 4
1. Tahap Perencanaan 4
2. Tahap Pelaksanaan 5
3. Tahap Evaluasi 5
4. Tahap Tindak Lanjut 6
BAB III HASIL EVALUASI 8
3.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) 8
3.2 Ringkasan Tabel Target dan Capaian 8
3.3. Analisis Capaian 9
3.4. Permasalahan yang Ditemukan 9
3.5. Rekomendasi Perbaikan 9
BAB IV PENUTUP 11

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan penelitian diharapkan mampu menghasilkan inovasi dan kontribusi ilmiah yang relevan, sedangkan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menjadi sarana implementasi hasil penelitian untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam rangka menjamin kualitas pelaksanaan kedua kegiatan tersebut, diperlukan suatu sistem pengendalian dan penjaminan mutu yang efektif dan berkelanjutan. Salah satu instrumen penting dalam sistem tersebut adalah kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev). Monev dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan PkM berjalan sesuai dengan perencanaan, mencapai target yang telah ditetapkan, serta menghasilkan luaran dan dampak yang optimal.

Selain itu, Monev juga menjadi bagian dari upaya institusi dalam memenuhi standar mutu pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh LAMEMBA, khususnya dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya Monev yang terstruktur, institusi dapat memperoleh data dan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis serta peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Menjamin ketercapaian target kegiatan penelitian dan PkM sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) institusi.

2. Mengukur kinerja dosen dan institusi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM.
3. Menilai kualitas luaran (*output*) dan dampak (*outcome*) yang dihasilkan dari kegiatan.
4. Mengidentifikasi kendala dan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.
5. Menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini antara lain:

1. Bagi institusi, sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan peningkatan mutu penelitian dan PkM.
2. Bagi dosen, sebagai bahan evaluasi kinerja dan peningkatan produktivitas akademik.
3. Bagi masyarakat, sebagai upaya peningkatan kualitas program pengabdian yang lebih relevan dan berdampak.
4. Bagi sistem penjaminan mutu, sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi mencakup seluruh tahapan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Tahap perencanaan program.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan.
3. Tahap evaluasi luaran penelitian dan PkM.
4. Tahap penilaian dampak kegiatan.

5. Tahap publikasi dan perolehan HKI.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan monitoring dan evaluasi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- **BAB I Pendahuluan**, berisi latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.
- **BAB II Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**, menjelaskan mekanisme dan proses Monev.
- **BAB III Hasil dan Pembahasan**, memuat capaian kinerja, analisis, dan evaluasi.
- **BAB IV Penutup**, berisi kesimpulan dan rekomendasi.

BAB II PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

Mekanisme monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai dengan standar mutu, mencapai target yang ditetapkan, serta memberikan dasar yang kuat bagi peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam mekanisme Monev yang bertujuan untuk menjamin kualitas program sebelum dilaksanakan. Pada tahap ini, dilakukan review proposal penelitian dan PkM secara komprehensif oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

Proses review mencakup penilaian terhadap kesesuaian proposal dengan roadmap penelitian dan pengabdian, Rencana Strategis (Renstra), serta Rencana Induk Penelitian (RIP) institusi. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap aspek kebaruan topik, ketepatan metodologi, kelayakan anggaran, serta kompetensi tim pelaksana.

Tahap ini dilaksanakan pada awal tahun akademik atau sebelum program dimulai, sehingga memberikan waktu yang cukup untuk melakukan perbaikan proposal apabila diperlukan. Hasil dari tahap ini adalah penetapan program yang layak didanai dan dilaksanakan, sekaligus menjadi baseline dalam proses monitoring selanjutnya.

Penanggung jawab utama pada tahap ini adalah LP2M, yang berperan dalam mengoordinasikan proses seleksi, penilaian, dan penetapan program.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan fase monitoring aktif terhadap kegiatan yang sedang berjalan. Pada tahap ini dilakukan monitoring kemajuan (*progress report*) secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Monitoring mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

a. Kesesuaian pelaksanaan dengan *timeline* kegiatan.

b. Realisasi penggunaan anggaran dibandingkan dengan rencana anggaran.

c. Kesesuaian metode pelaksanaan dengan proposal.

d. Identifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi di lapangan.

Selain itu, dilakukan juga evaluasi terhadap kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku, guna menjamin kualitas proses pelaksanaan. Setiap kegiatan wajib didukung dengan dokumentasi yang memadai, seperti laporan kemajuan, *logbook* kegiatan, serta bukti fisik lainnya.

Tahap ini umumnya dilaksanakan pada tengah periode kegiatan (tengah tahun), namun monitoring dapat dilakukan lebih dari satu kali tergantung kompleksitas program.

Penanggung jawab pada tahap ini adalah reviewer internal atau tim monitoring yang ditunjuk oleh LP2M, yang memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan terkait.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan proses penilaian akhir terhadap keseluruhan pelaksanaan program penelitian dan PkM. Evaluasi dilakukan melalui penilaian laporan akhir yang disusun oleh pelaksana kegiatan.

Penilaian difokuskan pada:

a. Tingkat ketercapaian target *output* (luaran).

b. Kualitas hasil kegiatan, termasuk publikasi, HKI, dan produk lainnya.

c. Kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan tujuan awal program.

d. Efektivitas pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

Selain itu, dilakukan validasi terhadap bukti luaran yang dihasilkan, seperti artikel ilmiah, sertifikat HKI, atau dokumentasi kegiatan. Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap dampak awal yang dihasilkan, terutama pada kegiatan PkM.

Tahap ini dilaksanakan pada akhir tahun atau setelah kegiatan selesai, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja program.

Penanggung jawab tahap ini adalah Tim Monitoring dan Evaluasi (Tim Monev), yang terdiri dari pakar internal dan/atau eksternal yang independen dan kompeten.

4. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut merupakan bagian penting dalam siklus Monev yang memastikan bahwa hasil evaluasi tidak berhenti pada penilaian semata, tetapi diimplementasikan dalam bentuk perbaikan nyata.

Pada tahap ini dilakukan:

a. Penyusunan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

b. Identifikasi aspek yang perlu ditingkatkan, baik pada level individu dosen maupun institusi.

c. Penyusunan strategi peningkatan kualitas penelitian dan PkM ke depan.

d. Pengembangan kebijakan dan program baru yang lebih efektif dan relevan.

Rekomendasi yang dihasilkan dapat mencakup peningkatan kualitas proposal, penguatan kolaborasi, peningkatan publikasi internasional, serta optimalisasi dampak kegiatan kepada masyarakat.

Tahap ini dilaksanakan setelah proses evaluasi selesai, dan menjadi dasar dalam penyusunan program kerja pada periode berikutnya.

Penanggung jawab pada tahap ini adalah pimpinan institusi bersama LP2M, yang memiliki kewenangan dalam pengambilan kebijakan dan pengembangan program.

BAB III HASIL EVALUASI

3.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

1. Penelitian

No.	Indikator	Satuan	Target	Capaian
1	Penelitian dosen dengan mahasiswa	Judul	25%	(115/144)x100% = 80%
2	Publikasi jurnal internasional terindeks	Artikel	3%	(3/144)x100 = 2%
3	Publikasi jurnal internasional	Artikel	1%	(3/144)x100% = 2%
4	Publikasi jurnal nasional terakreditasi	Artikel	34%	(106/144)x100% = 74%
1	Publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi	Artikel	14%	(24/144)x100% = 17%
8	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sertifikat	1	5
9	Buku ajar/monograf/bookchapter	Buku	1	5

2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No.	Indikator	Satuan	Target	Capaian
1	PkM bersama mahasiswa	Kegiatan	15%	(9/28)x100% = 32%
2	Publikasi PkM dengan pendanaan internal	Kegiatan	12 PkM	14 PkM
3	Publikasi PkM dengan pendanaan eksternal	Kegiatan	2 PkM	1 PkM
4	Desa Binaan	Mitra	1	2

3.2 Ringkasan Tabel Target dan Capaian

No	Bidang	Indikator Utama	Target	Capaian	Status
1	Penelitian	Penelitian dosen dengan mahasiswa	25%	80%	Tercapai
2	Penelitian	Publikasi jurnal internasional terindeks	3%	2%	Tidak tercapai
3	PkM	PkM bersama mahasiswa	15%	32%	Tercapai
4	Luaran	HKI	1	5	Tercapai

3.3. Analisis Capaian

1. Penelitian

a. Capaian relatif baik pada jumlah penelitian.

b. Publikasi internasional sudah tercapai.

c. HKI sudah tercapai.

2. PkM

a. Jumlah kegiatan cukup tinggi.

b. Keterkaitan dengan penelitian masih kurang.

c. Dampak program belum optimal dan perlu penguatan indikator *outcome.*

3.4. Permasalahan yang Ditemukan

a. Keterbatasan pendanaan penelitian.

b. Kurangnya kolaborasi internasional.

c. Rendahnya motivasi publikasi bereputasi tinggi.

d. Dokumentasi dampak PkM belum sistematis.

3.5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Penelitian**
    a. Insentif publikasi Scopus/WoS ditingkatkan.
    b. Program kolaborasi riset internasional ditingkatkan.
    c. *Workshop* penulisan artikel ilmiah internasional ditingkatkan.
2. **PkM**
    a. Integrasi penelitian → PkM (*research-based community service*).
    b. Penguatan kemitraan dengan industri/UMKM ditingkatkan.
    c. Pengukuran dampak berbasis indikator ekonomi & sosial.

3. **Manajemen**

    a. Digitalisasi sistem Monev.

    b. Monitoring berbasis Indek Kinerja Dosen dengan menggunakan sistem informasi digital.

BAB IV PENUTUP

Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai bentuk komitmen institusi dalam menerapkan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan. Melalui proses monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan, diperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat ketercapaian program, kualitas pelaksanaan kegiatan, serta luaran dan dampak yang dihasilkan.

Secara umum, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik dan menunjukkan capaian yang cukup signifikan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain kualitas publikasi ilmiah, peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), penguatan integrasi antara penelitian dan pengabdian, serta optimalisasi dampak kegiatan kepada masyarakat.

Hasil evaluasi yang diperoleh dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengambilan keputusan strategis pada periode berikutnya. Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan juga diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas kinerja dosen dan institusi secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan, tindak lanjut terhadap hasil Monev menjadi langkah yang sangat penting. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan untuk melaksanakan rekomendasi yang telah disusun, guna mencapai standar mutu yang lebih tinggi sesuai dengan ketentuan LAMEMBA.

Akhirnya, diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.